

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu prosedur atau cara dalam penelitian yang memberikan garis-garis cermat dan mengajukan syarat-syarat kegiatan penelitian dengan mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji keabsahan atau pengetahuan yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Arikunto, 1998)

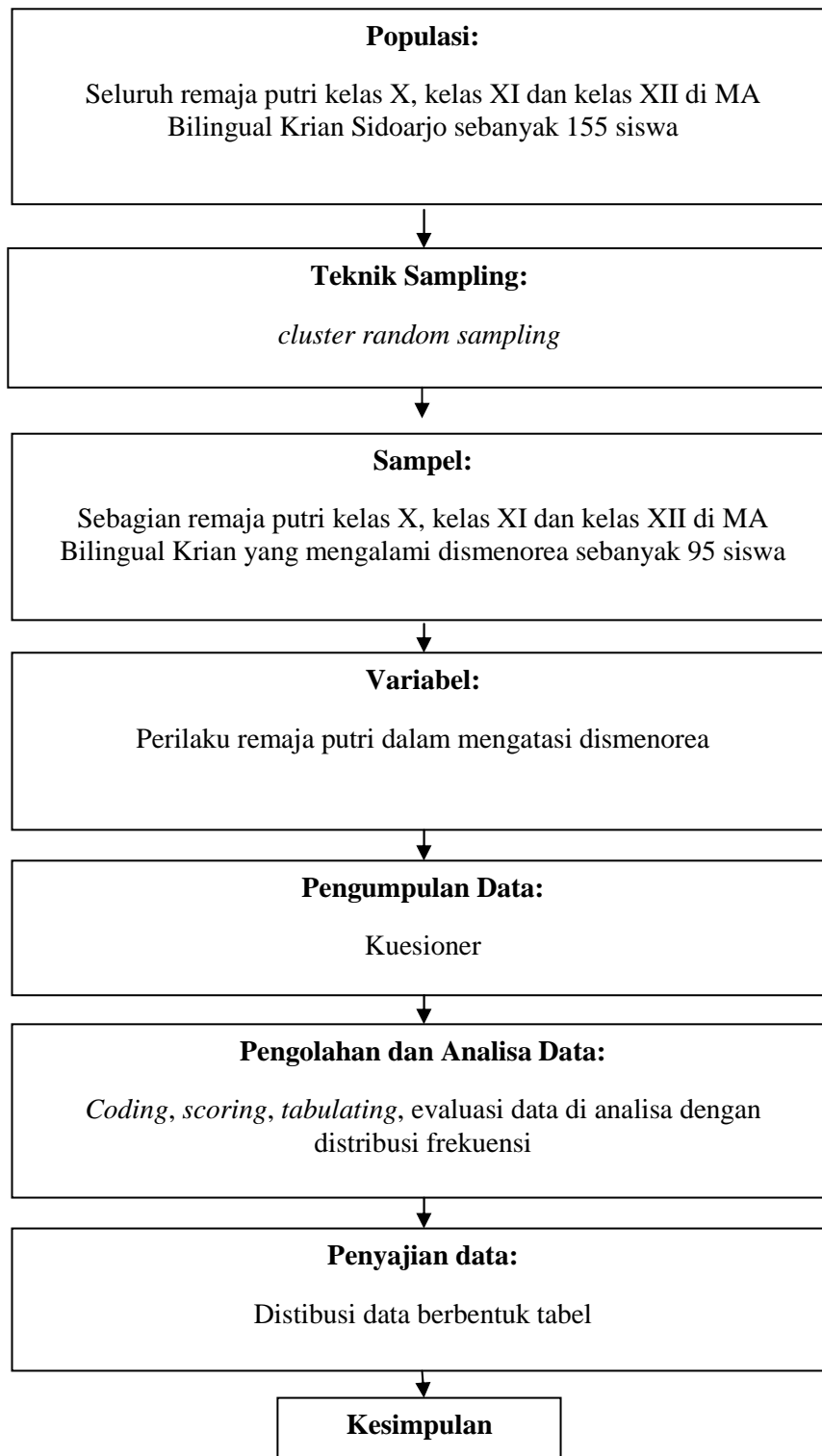
Dalam bab ini akan membahas mengenai rancangan penelitian, kerangka kerja, identifikasi variabel, definisi operasional, sampling desain, pengumpulan data dan analisa data, etik penelitian dan keterbatasan.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan control beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil, yang digunakan dalam strategi penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data mendefinisikan struktur dimana penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2003)

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu bagian jenis penelitian yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada perlakuan atau intervensi. (A.Aziz alimul Hidayat, 2010).

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja perilaku remaja dalam mengatasi dismenorea

### **3.3 Populasi, Sampel, Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya subjek atau objek yang dipelajari tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek tersebut (A.Aziz alimul Hidayat, 2003).

Pada penelitian ini populasi yang diteliti adalah seluruh remaja putri kelas X, kelas XI dan kelas XII di MA Bilingual Krian Sidoarjo.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang terjangkau yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling jadi kesimpulan yang dimaksud dengan sampel adalah pengambilan dari sebagian populasi untuk diteliti, maka dari sampel ini diharapkan dapat menggambarkan karakteristik dari pada populasi (A.Aziz.Alimul, 2003).

Sampel penelitian ini adalah sebagian remaja putri kelas X, kelas XI dan kelas XII di MA Bilingual Krian Sidoarjo yang mengalami dismenorea.

Dalam penelitian ini kriteria inklusi:

- a. Remaja putri kelas X, kelas XI dan kelas XII di MA Bilingual Krian Sidoarjo yang mengalami dismenorea.
- b. Remaja putri kelas X, kelas XI dan kelas XII di MA Bilingual Krian Sidoarjo yang bersedia menjadi responden.
- c. Remaja putri kelas X, kelas XI dan kelas XII di MA Bilingual Krian Sidoarjo yang berusia 14 – 17 tahun.

Kriteria eksklusi:

- a. Responden yang tidak hadir saat dilakukan pengambilan data.

- b. Responden yang memiliki riwayat penyakit seperti : ketidaknormalan panggul, penyakit radang panggul, kanker endometrium, dan kista ovarium.

### 3.3.3 Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Notoatmojo, 2003). Data penelitian ini besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{NZ_{1-\alpha/2}^2 P(1-p)}{N-1d^2 + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-p)}$$

Keterangan: N = Besar populasi

n = Besar sampel minimum

$Z_{1-\alpha/2}$  = Nilai distribusi normal baku (table Z) pada  $\alpha$  tertentu (1,96)

P = Harga Proporsi di populasi (0,8) dan  $1-p= 0,2$

d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,005)

$$\begin{aligned} n &= \frac{NZ_{1-\alpha/2}^2 P(1-p)}{N-1d^2 + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-p)} \\ &= \frac{155.1,96^2.0,2.0,8}{(155-1).0,05^2 + 1,96^2.0,2.0,8} \\ &= \frac{155.3,8416.0,2.0,8}{154.0,0025 + 3,8416.0,2.0,8} \\ &= \frac{95,27168}{0,9996} = 95 \end{aligned}$$

### 3.3.4 Sampling

Sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, dari populasi yang ada, sehingga sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *probability sampling* dimana memberikan peluang yang sama

dalam pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling* yaitu melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Saifuddin, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada seluruh remaja putri kelas X, XI dan kelas XII yang mengalami dismenorea, setelah itu peneliti mengelompokkan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dan mengambil sampel pada setiap kelas dengan teknik *cluster random sampling*.

Dari jumlah populasi diatas yaitu 155, dengan jumlah sampel sebesar 95, selanjutnya masing-masing stratum diperlukan stratum dengan teknik *cluster random sampling* (Nazir, 2005) yaitu sebagai berikut:  $n_i = f_i \cdot N$

Jadi besarnya masing-masing stratum adalah:

$$f_i = \frac{\text{subpopulasi stratum}}{\text{besar populasi}} = \frac{N_i}{N}$$

<b>Strata (L)</b>	<b>N<sub>i</sub></b>	<b>N</b>	<b>n</b>	<b>N<sub>i</sub></b>
Kelas X	62	155	95	38 siswa
Kelas XI	42	155	95	26 siswa
Kelas XII	51	155	95	31 siswa

### 3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Identifikasi variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat dan ukuran yang dimiliki atau didapat oleh satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian tertentu. Identifikasi variabel merupakan bagian penelitian dengan cara menentukan variabel-variabel yang ada penelitian (Notoatmodjo, 2005).

Variabel menurut FN Kerlinger yang dikutip Suharsimi Arikunto, adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif

dan kualitatif sebagai contoh, variabel kuantitatif adalah variabel berat badan, umur, tinggi badan. Sedangkan variabel kualitatif diantaranya persepsi, respons, sikap, dan lain-lain (A.Aziz.Alimul, 2007). Dalam variabel penelitian ini menggunakan variabel kualitatif yakni perilaku remaja dalam mengatasi dismenorea.

### **3.4.2 Definisi operasional**

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (A.Aziz Alimul, 2003).

### Tabel 3.4.1 Definisi operasional

**Tabel 3.1 Definisi operasional pengetahuan dan praktik remaja dalam mengatasi dismenorea di MA Bilingual Krian Sidoarjo**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Alat ukur	Kriteria
Pengetahuan remaja tentang cara mengatasi dismenorea	Hasil tahu remaja tentang cara mengatasi dismenorea	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Remaja mengetahui pengertian tentang dismenorea</li> <li>2. Remaja dapat mengetahui gejala yang menyebabkan dismenorea</li> <li>3. Remaja dapat mengetahui cara mengatasi dismenorea</li> </ol>	Ordinal	Kuesioner	- Dikriteriakan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik bila prosentase hasil 76 – 100 %</li> <li>2. Cukup bila prosentase hasil 56 – 75 %</li> <li>3. Kurang bila prosentase hasil &lt; 55 %</li> </ol>
Praktik cara mengatasi dismenorea	Tindakan yang dilakukan remaja dalam mengatasi dismenorea	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minum obat pereda rasa sakit</li> <li>2. Beristirahat dan menarik nafas panjang</li> <li>3. mengompres bagian yang sakit dengan air panas</li> <li>4. mengonsumsi jamu kunyit asem menjelang haid</li> <li>5. menghindari makanan yang cenderung asam dan pedas</li> <li>6. tidak melakukan aktivitas yang berat selama haid</li> <li>7. memijat bagian perut yang nyeri dengan aromaterapi</li> <li>8. Mendengarkan musik, membaca buku, atau menonton film</li> </ol>	Nominal	Kuesioner	Positif : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan = 1</li> <li>2. tidak melakukan = 0</li> </ol> Negatif : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. melakukan = 0</li> <li>2. tidak melakukan = 1</li> </ol>

## 3.5 Pengumpulan Data dan Analisis Data

### 3.5.1 Pengumpulan data

Setelah mendapat izin penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin ke kepala sekolah MA bilingual Krian Sidoarjo. Peneliti melakukan pendekatan dengan cara mengumpulkan seluruh remaja putri kelas X, XI dan XII dengan bantuan 3 orang guru di aula sekolah. Setelah itu peneliti menjelaskan tujuan dan maksudnya datang di tempat tersebut. Setelah memberikan penjelasan kepada seluruh remaja putri, peneliti menanyakan kepada mereka siapa saja yang mengalami dismenorea dari kelas X yang terdapat 62 remaja putri, kelas XI yang terdapat 42 remaja putri, dan kelas XII yang terdapat 51 remaja putri berdasarkan kriteria inklusi, eksklusi dan mengambil sampel dengan teknik *cluster random sampling*.

Pengumpulan data penelitian menggunakan metode survei dengan alat ukur kuesioner yaitu dengan membagikan pertanyaan. Sebelum pembagian kuesioner setiap responden berhak membaca dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Kemudian peneliti membagikan kuesioner. Waktu mengerjakan dan selama mengerjakan responden diberi kesempatan untuk bertanya kepada peneliti mengenai butir soal yang kurang jelas. Setelah kuesioner diisi oleh responden kemudian dikumpulkan.

### **3.5.2 Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MA Bilingual Krian Sidoarjo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - Juli 2012.

### **3.5.3 Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian, merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data (Arikunto, 2006)



Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Setelah itu, kuesioner tersebut disebarakan untuk memperoleh perilaku remaja dalam mengatasi dismenorea.

### **3.5.4 Analisa data**

Dalam penelitian ini menggunakan analisa data deskriptif yang bertujuan mengidentifikasi perilaku remaja dalam mengatasi dismenorea di MA Bilingual Krian Sidoarjo dengan cara setelah data dikumpulkan melalui kuesioner kemudian diperiksa ulang (*editing*).

Setelah data terkumpul kemudian dianalisa yaitu:

#### *2. Editing*

Yaitu meneliti kembali jawaban yang telah dituliskan dalam daftar pertanyaan oleh para petugas laporan pencari data (A.Aziz alimul, 2003). Ini berarti bahwa semua kuesioner harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan pengisian. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Apalagi instrument anonym perlu sekali lagi mengecek sejauh mana atau identitas apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut.

#### *3. Coding*

Yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban para responden menurut jawaban itu dengan tanda kode tertentu pemberian kode sangat penting untuk mendapatkan analisis jawaban dari responden. Setelah responden menjawab dari pertanyaan yang telah disediakan maka setiap kuesioner diberikan kode tertentu.

#### *4. Scoring*

Setelah diberi kode selanjutnya diberikan skor pada masing-masing jawaban yaitu pada pertanyaan tentang perilaku remaja dalam mengatasi dismenorea. Jawaban responden dari masing-masing pertanyaan dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah pertanyaan kemudian dikalikan 100%.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = Ef \times \frac{100\%}{N}$$

Keterangan:

P= presentasi

F= jumlah jawaban

N= jumlah pertanyaan (Nursalam, 2008).

Kemudian hasilnya dimasukkan dalam kriteria standart penilaian dan dikategorikan dalam standar pengetahuan dan standar tindakan dalam mengatasi dismenorea yang dilakukan dan yang tidak dilakukan.

- a. Untuk menilai pengetahuan yaitu : Benar .....1  
Salah.....0
- b. Untuk menilai perilaku yaitu : melakukan .....1  
Tidak melakukan .....0

### 1. *Tabulating*

Tabulasi adalah memutuskan jawaban diberi bobot dengan ketentuan seperti terdapat dalam operasional. Setelah data terkumpul melalui kuesioner, dikelompokkan, kemudian ditabulasi data sesuai dengan jawaban responden. Setelah semua jawaban ditabulasi maka respon dinilai dengan kriteria baik, cukup, kurang.

### **3.6 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian yang menjadi subjek manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika yaitu meliputi:

#### **3.6.1 Lembar persetujuan (*informed consent*)**

Lembar persetujuan penelitian diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama atau sesudah pengumpulan data. Subjek diberi kesempatan membaca isi persetujuan sebagai bukti kesediaan menjadi responden. Jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak subjek.

#### **3.6.2 Kerahasiaan identitas (*anonymity*)**

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

#### **3.6.3 Keterbatasan**

Keterbatasan adalah bagian riset kebidanan yang menjelaskan keterbatasan dalam penulisan riset dalam setiap penelitian ada kelemahan-kelemahan yang ada, kelemahan tersebut ditulis dalam keterbatasan (Aziz, 2003).

Dalam peneliti ini keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah:

##### **1. Instrumen**

Pengumpulan data dengan kuesioner memungkinkan responden menjawab dengan tidak jujur sehingga kurang mewakili secara kuantitatif dan hasilnya tidak memuaskan karena diuji validitas dan reliabilitas.

## 2. Waktu

Waktu penelitian yang singkat sangat berpengaruh terhadap hasil peneliti yang tidak sesuai harapan. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran pembaca supaya dijadikan referensi penelitian selanjutnya.